

**Rekonstruksi Kurikulum
Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



Disusun oleh:
Fajar Setyadinawan
202310290211011

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Oktober 2023**

**Rekonstruksi Kurikulum
Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



Disusun oleh:
Fajar Setyadinawan
202310290211011

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Oktober 2023**

**REKONSTRUKSI KURIKULUM PESANTREN DIGITAL
MUHAMMADIYAH AT-TANWIR KABUPATEN
PASURUAN**

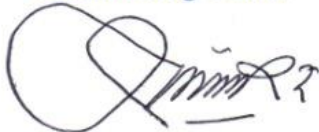
Diajukan oleh :

**FAJAR SETYADINAWAN
202310290211011**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Rabu/ 22 Januari 2025**

Pembimbing Utama



Dr. Sunarto

Pembimbing Pendamping



Dr. Saiful Amien

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Atipun, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Romelah

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

FAJAR SETYADINAWAN
202310290211011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Rabu/ 22 Januari 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Sunarto**
Sekretaris : **Dr. Saiful Amien**
Penguji I : **Prof. Dr. Khozin**
Penguji II : **Dr. Pradana Boy Zulian Ph.D,**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan**" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Magister Pendidikan di Universitas Muhammadiyah. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa terutama penulis untuk melakukan penelitian.
2. Prof. Latipun, Ph.D, selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang selalu memberi dukungan untuk segera menuntaskan kewajiban studi.
3. Dr. Romelah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Pendidikan Agama Islam, yang selalu memotivasi penulis untuk melanjutkan studi dan segera menuntaskannya.
4. Bapak Dr. Sunarto, M.Ag, selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis dan sabar memberi arahan, masukan, memotivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dan kewajiban studi ini sehingga dapat segera tuntas.
5. Bapak Dr. Saiful Amien, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dan sabar memperbaiki tata penulisan serta memberikan arahan terkait tesis penulis.
6. Bapak/Ibu guru dan santri Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
8. Ibu Ida Farida dan Ika Lesatari selaku ibunda dan istri tercinta yang dengan sepenuh hati memberikan cinta, doa dan kasih sayang serta motivasi selama menyelesaikan studi ini.
9. Bapak Zaitun Sulaiman, M.Pd selaku ketua kelas yang memiliki loyalitas dan solidaritas tinggi kepada teman-teman sekalian sehingga memudahkan teman-teman yang dari luar kota bahkan luar Jawa.
10. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
11. Segenap jajaran LPPM Kabupaten Pasuruan yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penyelesaian studi.
12. Semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu,
Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam.

Malang, 23 Januari 2025

Penulis,



Fajar Setyadinawan

NIM. 202310290211011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
SURAT PERNYATAAN	x
ABSTRAK	xi
PENDAHULUAN	1
KAJIAN LITERATUR	3
1. Penelitian Relevan	3
2. Rekonstruksi Kurikulum.....	5
3. Kurikulum Pendidikan Islam	7
4. Kurikulum Pesantren.....	8
METODE PENELITIAN	11
1. Model Penelitian dan Pengembangan	11
2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	12
a. Analisis (Analysis)	11
b. Perancangan (Design)	12
c. Pengembangan (Development)	13
d. Implementasi (Implementation)	14
e. Evaluasi (Evaluation)	14
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
1. Hasil Produk Kurikulum	16
2. Uji Produk Kurikulum.....	28
3. Evaluasi Produk Kurikulum	30
4. Pembahasan	32

KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Validasi Ahli Materi.....	28
Tabel 4.2 Validasi Ahli Materi.....	29
Tabel 4.3 Validasi Ahli Pengembangan Kurikulum	29
Tabel 4.4 Validasi Ahli Pengembangan Kurikulum	29
Tabel 4.5 Evaluasi Implementasi Kurikulum	30
Tabel 4.6 Evaluasi Materi Kurikulum	31
Tabel 4.7 Evaluasi Proses Pembelajaran.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian	40
Lampiran 2. Lembar Wawancara	41
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Materi	42
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Kurikulum	44
Lampiran 5 Lembar Angket Implementasi Kurikulum.....	46
Lampiran 6 Struktur Pembelajaran LPP PP Muhammadiyah	56
Lampiran 7 Struktur Pembelajaran Pesantren Digital Muhammadiyah	57
Lampiran 8 Dokumentasi	59



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Fajar Setyadinawan**
NIM : **202310290211011**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

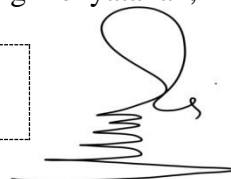
Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **"Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan"** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Januari 2025
Yang menyatakan,

Materai



Fajar Setyadinawan

ABSTRAK

Fajar Setyadinawan, 202310290211011, Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, Pembimbing : (I) Dr. Sunarto, M.Ag. (II) Dr. Saiful Amien, M.Pd.

Kurikulum adalah komponen yang sangat penting dalam sebuah pendidikan, dan bisa dikatakan kurikulum adalah inti dari pendidikan itu sendiri. Pesantren Digital Muhammadiyah adalah lembaga pendidikan yang memadukan beberapa aspek kurikulum mulai kurikulum Al-Qur'an, Diniyah, bahasa arab, dinas pendidikan, extra kurikuler dan pembelajaran internet teknologi yang disesuaikan era digital saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk merekonstruksi kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan. Dengan pendekatan penelitian Riset and Development dan model penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), peneliti ingin merekonstruksi kurikulum pesantren digital yang sebelumnya menggunakan kurikulum Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LPP PPM) menjadi kurikulum yang baru untuk pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum ini sangat layak untuk diterapkan dan telah divalidasi oleh 4 pakar pendidikan dan telah di evaluasi oleh para pimpinan dan asatidz di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Kata Kunci : Rekonstruksi, Kurikulum, Pesantren

ABSTRACT

Agus Hariyanto, 202310290211014, Reconstruction Of Curriculum Digital Muhammadiyah Islamic Boarding School Pasuruan, Supervisor: (I) Dr. Sunarto, M.Ag. (II) Dr. Saiful Amien, M.Pd.

The curriculum is a very important component in an education, and it can be said that the curriculum is the core of education itself. Muhammadiyah Digital Islamic Boarding School is an educational institution that combines several aspects of the curriculum starting from the Qur'anic curriculum, Diniyah, Arabic language, education office, extra curricular and internet learning technology adapted to the current digital era. The purpose of this research is to reconstruct the curriculum of the digital Islamic boarding school of Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan Regency. With the research approach of Research and Development and the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) research model, the researcher wants to reconstruct the digital pesantren curriculum which previously used the curriculum of the Muhammadiyah Central Executive Islamic Boarding School Development Institute (LPP PPM) into a new curriculum for the digital pesantren of Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan. The results of the research show that this curriculum is very feasible to be implemented and has been validated by 4 education experts and has been evaluated by the leaders and asatidz at the Muhammadiyah At-Tanwir Digital Islamic Boarding School.

Kata Kunci : Reconstruction, Curriculum, Boarding School

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki beberapa unsur dan bagian, dan bagian yang paling penting adalah kurikulum, terutama dalam mencetak generasi islam yang memiliki kompetensi unggul, baik dari aspek afektif, kognitif maupun psikomotoriknya, dimana kurikulum sangat menentukan output lulusan dari setiap lembaga pendidikan itu sendiri (Ayat, 2021). Jika terjadi kegagalan dalam pendidikan bisa jadi hal itu disebabkan adanya kesalahan dalam menyusun struktur dan komponen kurikulum itu sendiri (Yuliah, 2020).

Kurikulum mencakup beberapa aspek dalam pendidikan, dan tugas pendidik adalah mengembangkan kurikulum dengan sebaik mungkin, cakupan kurikulum sangatlah luas mulai dari tujuan, isi, dan materi pembelajaran sampai hal-hal yang digunakan sebagai acuan proses pembelajaran, kegiatan pendukung pembelajaran, hingga proses pembelajaran mulai awal hingga akhir, pengembangan atau rekonstruksi kurikulum bisa menjadi hal yang sangat penting karena sangat mempengaruhi sebagian besar aspek pendidikan dan mampu menghasilkan output peserta didik yang bermanfaat di masa mendatang (Hoang et al., 2020).

Kurikulum yang awalnya sangat penting untuk lembaga pendidikan formal, ternyata sangat penting juga untuk lembaga non formal seperti halnya pesantren, sehingga banyak sekali integrasi kurikulum baik dari kurikulum Kemendikbud, Kemenag maupun kurikulum pesantren terkait sesuai dengan ke khasan lembaga masing-masing dan target output lulusan yang diinginkan (Maduningtias, 2022).

Peraturan Nomor 31 Tahun 2020 tentang pesantren di Bab pertama Kemenag RI, “Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada dilingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren dengan berbasis kitab kuning, atau dirosah islamiyah dengan pola pendidikan muallimin”. (Kemenag.go.id, 2020).

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang sangat bersejarah memiliki hitted yang kuat dalam perjuangan dan dakwah agama Islam. Pesantren memiliki ciri khusus dalam kurikulum, metode, dan pola pembelajarannya. Dari kurikulum pesantren ini lahirlah kader-kader dan cendekiawan-cendekawan

muslim yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat, dan pada saat ini amat banyak sekali bermunculan pesantren baru termasuk di perserikatan Muhammadiyah, data yang diungkap di Rakerwil LPPM Jawa Timur pada tanggal 21 Oktober 2023 Kyai Dr.Maskuri, M.Pd menjelaskan data pesantren di Jawa Timur terdapat 87 pesantren dengan 57 pesantren yang sudah memperbaharui piagam statistik (bersinergimu.com, 2023).

Secara statistik, Kementerian Agama mencatat hingga saat ini jumlah pesantren di seluruh Indonesia sudah mencapai sekitar 36.600. Sedangkan jumlah santri aktif sebanyak 3,4 juta dan jumlah pengajar (kiai/ustad) sebanyak 370 ribu (Kemenag.go.id, 2020).

Ali bin Abi Thalib Berkata “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian” (Serli, 2011) , seiring berjalannya waktu, dan begitu cepatnya tehnologi berkembang, maka kurikulum pendidikan pesantren juga harus berkembang. Dan untuk menjawab tantangan zaman direkonstruksi atau dikembangkan kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Kurikulum di zaman digital atau di zaman revolusi industry 4.0 ini, tidak bisa terlepas teknologi dan informasi. Semua serba internet dan banyak kecerdasan buatan (*Artificial Intelegence*) yang membantu serta mempengaruhi pola hidup manusia zaman ini, sehingga kita sebagai manusia yang hidup di zaman ini harus bersahabat pula dengan Internet dan Technology. Kurikulum Pesantren juga harus sesuai dengan zamannya, diharapkan pesantren di masa mendatang bisa mengontrol dan mewarnai perkembangan yang tanpa batas ini dalam koridor yang islami tentunya (Fatmawati & Rifa’l, 2021).

Perubahan secara universal di era revolusi 4.0 ini, juga memiliki dampak dan pengaruh yang sangat besar pada dunia pendidikan di pesantren, dan menuntut kurikulum pendidikan pesantren juga disesuaikan dengan era ini. Tantangan di abad 21 ini juga menuntut peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi era digital ini, (Rawung et al., 2021).

Meskipun pesantren digital memiliki banyak potensi dan manfaat, namun tidak bisa dipungkiri bahwa tantangan pesantren di era digital ini juga sangatlah

luar biasa (Kholifah, 2022). Hal itu juga terjadi di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, untuk mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di era digital ini dibutuhkan rekonstruksi kurikulum yang relevan dan cocok di zaman digital ini.

Seperti halnya Pesantren Muhammadiyah pada umumnya, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum dari Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LPP PP Muhammadiyah, 2017). Namun karena kebutuhan kurikulum di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir berbeda dari Pesantren Muhammadiyah pada umumnya, maka Kurikulum LPP PP Muhammadiyah direkonstruksi menjadi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang baru.

Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir terdiri dari beberapa jenis dimulai dari Kurikulum Al-Qur'an beserta keilmuannya, Bahasa Arab beserta keilmuannya, Diniyah (Ilmu-ilmu Agama), ISMUBARIS sebagai ciri lembaga Muhammadiyah, Pembelajaran Dinas Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler (LPPM Kab. Pasuruan, 2023).

Dengan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis ingin menulis dan membuat sebuah penelitian tentang Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang relevan dengan era kekinian?

B. Kajian Literatur

1. Penelitian Relevan

Sebelum penulis membahas tentang penelitian yang baru, maka perlu kita tinjau dan pelajari tentang penelitian-penelitian yang terdahulu seputar rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, walaupun pada realitasnya karena Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir adalah sebuah lembaga baru, yang pada tahun ini menginjak di tahun ke-2, maka belum pernah ada penelitian di lembaga ini.

Beberapa penelitian yang membahas tantangan pesantren di era digital, penelitian seputar rekonstruksi kurikulum pesantren, penelitian tentang keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh santri, dan beberapa penelitian yang berhubungan dengan rekonstruksi kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir, bisa kita ambil pelajaran untuk penelitian kali ini.

Salah satu penelitian terdahulu yang kita jadikan rujukan adalah penelitian yang dikaji oleh Sarah Nurfadilah, Sutarjo, Lilis Karyawati di tahun 2022 tentang “Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Keterampilan Abad 21 Di Era Disrupsi” dalam penelitian ini dijelaskan tentang bagaimana membangun pembelajaran yang inovatif dan inspiratif menggunakan teknologi era ini, dan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan digital sangat dibutuhkan dalam kurikulum pesantren saat ini (Nurfadilah et al., 2022).

Penelitian ke-2 yang kami jadikan rujukan selanjutnya adalah penelitian Azhar Kholifah pada tahun 2022 tentang “Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital” banyak sekali kegiatan yang dilakukan dan bisa dimanfaatkan di era digital saat ini, mulai literasi digital, ekstrakurikuler di bidang internet dan technology, desain dan programing dan lain sebagainya, begitu juga dengan kebutuhan administrasi sekolah, organisasi maupun ketertiban lembaga, di era digital saat ini semua menjadi serba cepat dan mudah, tergantung bagaimana kita memanfaatkannya, terutama dalam mengembangkan atau merekonstruksi kurikulum pesantren saat ini (Kholifah, 2022).

Penelitian ke-3 yang kami jadikan rujukan selanjutnya adalah penelitian Dewi Fatmawati dan Ahmad Rifa’I tentang “Kurikulum Pesantren di Era Digital” pada tahun 2021, sangat banyak sekali ditemukan pesantren-pesantren di Indonesia ini yang masih jauh dari digitalisasi, dengan kata lain masih menggunakan pola lama dalam pembelajaran, hal ini menjadi bahan evaluasi yang penting bagi kita semua agar bisa selalu meningkatkan kualitas kurikulum pesantren dengan perkembangan digitalisasi kurikulum juga harus meningkat dan mengarah ke era digital (Fatmawati & Rifa’I, 2021).

Penelitian yang ke-4 adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Arief dan Ridhatullah Assya'bani tentang “Eksistensi Management Pesantren di Era Digital” pada tahun 2023, dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pesantren yang pada dasarnya adalah pola pendidikan tradisional yang pola managementnya berpusat pada sang Kiyai, maka di era digital ini sudah harus memulai management berbasis digital agar memudahkan proses dan pengaturan yang ada, termasuk kurikulum yang dikembangkan dengan management digital akan lebih sistematis dan mudah diakses oleh banyak pihak (Arief & Assya'bani, 2023).

Penelitian yang ke-5 adalah penelitian yang dilakukan oleh Rila Setyaningsih, Abdullah, Edi Prihantoro, dan Hustinawati tentang “Model Edukasi Kreatif Pesantren Melalui E-Learning di Era Digital” pada tahun 2020, penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kreatifitas pembelajaran yang berbasis digital atau *e-learning* di Universitas Darussalam Gontor, yang menerapkan beberapa model pembelajaran digital. Hal ini juga bisa diterapkan dalam rekonstruksi kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir (Setyaningsih et al., 2020).

2. Rekonstruksi Kurikulum

Rekonstruksi dalam kamus besar bahasa Indonesia, rekonstruksi mempunyai arti penyusunan ulang. Rekonstruksi memiliki arti bahwa “re” berarti pembaharuan sedangkan “konstruksi” didefinisikan sebagai susunan (model, tata letak) dalam hal ini bisa diartikan proses perubahan atau penyempurnaan yang dilakukan atas dasar kritik dan evaluasi terhadap sesuatu yang sudah ada (Zainab, 2020).

Rekonstruksi pendidikan menurut teori Jhon Dewey yang seorang penulis dan filsuf Amerika yang mendukung aliran pragmatis menyatakan bahwa rekonstruksi pendidikan atau penataan ulang pendidikan bisa terjadi dikarenakan pengalaman dan kejadian-kejadian yang dialami oleh setiap insan, agar mereka bisa lebih kreatif dan inovatif dalam kehidupannya. Hal ini juga sama dengan yang kita alami se usai pandemi Covid 19, banyak sekali perubahan pada konsep pendidikan di era digital saat ini, seperti pembelajaran

berbasis foto dan video, pembelajaran jarak jauh dan lain sebagainya (Fauzi, 2019).

Menurut Robert S. Zais (1976) yang terkenal dengan teori anatomi kurikulumnya, komponen penting dalam kurikulum adalah tujuan kurikulum, dilanjutkan dengan isi atau materi kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi kurikulum (Masykur, 2019).

Kurikulum juga bukanlah hal yang statis atau monoton, melainkan kurikulum harus senantiasa terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan aktifitas pendidikan dan beberapa implikasinya terdapat pada instrumen, yaitu perubahan Standar Isi, Proses, Penilaian, dan Kompetensi Lulusan. Oleh karena itu kurikulum pasti mengalami perubahan untuk menghasilkan output pendidikan yang terbaik, dan selalu menarik untuk terus dikaji dan dipelajari (Fauzan, 2017)

Dari pembahasan diatas maka paling tidak terdapat 4 standar yang di rekonstruksi dan selalu ada perbaikan, agar tujuan dan target dari kurikulum pendidikan Islam dapat terpenuhi.

Pertama adalah standar isi, standar isi dalam kurikulum pendidikan adalah isi dari materi dan kompetensi yang dikonsepsi dan diajarkan kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan yang diinginkan dan ditargetkan, seperti halnya tentang kompetensi lulusan, bahan ajar, mata pelajaran, dan silabus pembelajaran. Standar isi tersebut juga memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik, dan lain-lain (Sholikhah, 2019).

Kedua adalah standar proses, standar proses adalah pelaksanaan perkembangan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi standar yang diinginkan. Selain itu standar proses adalah salah satu dari standar nasional pendidikan (SNP), dari aturan ini diharapkan peserta didik mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik dan berkompentensi yang unggul sebagai bekal pendidikan di masa mendatang (Nurdin et al., 2021).

Ketiga yang tidak kalah penting adalah standar penilaian, peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan sudah mengatur tentang bagaimana standar penilaian pendidikan di negara Indonesia, mulai ruang lingkupnya, tujuannya, manfaatnya, prinsip, dan mekanisme serta prosedurnya dalam Nomor 23 Tahun 2016, yang hal itu bisa dijadikan acuan pendidik dan lembaga pendidikan terkait (Aprilman et al., 2020; Kusainun, 2020).

Keempat adalah standar kompetensi lulusan, untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan dalam sebuah lembaga dan mengetahui hasil ketercapaian peserta didik dalam belajar, disitulah standar kompetensi lulusan sangat dibutuhkan. Dari standar kompetensi lulusan inilah diharapkan lahir generasi-generasi yang unggul yang kelak dapat bermanfaat untuk umat, bangsa dan negara (Dewi et al., 2020) .

3. Kurikulum Pendidikan Islam

Secara bahasa kurikulum berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti jarak yang semestinya dicapai oleh pelari, dalam pendapat lain bisa diartikan kurikulum adalah arena pertandingan, tempat belajar tanding untuk menguasai pelajaran guna mencapai garis finish berupa ijazah, diploma atau gelar keserjanaan (Nidawati, 2021).

Arti kurikulum lain dalam *istilah lughawiyah* dalam bahasa arab, kata kurikulum biasa diartikan/disamakan dengan kata “manhaj” yang bermakna jalan yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Dalam ranah pendidikan, kata manhaj kemudian disamakan dengan kata kurikulum. Manhaj dari arti lain juga bisa diartian sebagai pedoman (Ilham Rosyadi, 2021; Roihan et al., 2018).

Kurikulum dijelaskan dalam peraturan undang-undang system pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 “kurikulum merupakan kumpulan unsur-unsur pendidikan mulai perencanaan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir dan meliputi tujuan pembelajaran, isi, sampai bahan pembelajaran, yang akan menjadi acuan dan arahan bagi pendidik dalam belajar dan mengajar untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang diinginkan (Khunaifi & Matlani, 2019).

Mengingat urgensi dan pentingnya kurikulum dalam pendidikan islam dan untuk tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri, ada beberapa bagian dalam kurikulum dan semuanya berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu tujuan, isi dan strategi kurikulum (Hermawan et al., 2020).

Tujuan kurikulum pendidikan Islam adalah unsur yang amat penting bagi pendidikan itu sendiri, dan masih banyak pendidik yang belum memperhatikan hal ini dan hanya fokus terhadap pembelajaran saja, yang berakibat tujuan pendidikan islam tidak tercapai, dan inti dari tujuan kurikulum pendidikan Islam adalah adanya integrasi antara ilmu agama dan ilmu yang lain (Putra, 2023).

Isi kurikulum pendidikan Islam Menurut KH. Ahmad Dahlan (Pendiri Organisasi Muhammadiyah), berpendapat bahwa materi yang utama pendidikan Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an dan Al-hadist, termasuk ketrampilan penunjang seperti membaca, menulis, berhitung, ilmu pengetahuan alam, dan keterampilan menggambar. Sebisa mungkin pendidikan islam lebih mengedepankan pendidikan akhlaq dan karakter agar tercipta generasi yang berkemajuan dengan akhlaq yang mulia (Mainuddin & Septiani, 2022).

Strategi kurikulum dalam pembelajaran agama islam, hal ini juga merupakan unsur yang sangat penting sebagai suatu cara yang digunakan agar proses pembelaran berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai(Wilatikta, 2020).

Menurut KH. Imam Zarkasyi salah satu pendiri Pondok Pesantren Darussalam Gontor “Strategi / Metode Pembelajaran lebih penting dari Materi Pembelajaran”, hal ini menunjukkan bahwa Strategi dalam melaksanakan kurikulum juga sangatlah penting, dan mengharuskan setiap pendidik untuk memperhatikan hal ini (Hulaimi, 2022).

4. Kurikulum Pesantren

Pesantren adalah tempat dimana ada pembelajaran agama islam yang berlangsung secara tradisional di dalamnya, peserta didiknya dinamakan santri dan pendidik yang tinggal di pesantren disebut Kiai (Maduningtias, 2022).

Sebagai syarat pendirian pesantren di atur dalam keputusan direktur pendidikan islam nomor 3408 tahun 2018, ada 5 persyaratan antara lain, ada kiyai atau ustadz yang tinggal di pesantren, ada santri yang bermukim 24 jam di pesantren, ada masjid atau musholla sebagai tempat ibadah di pesantren, ada pondok atau asrama untuk tempat tinggal santri, dan terakhir ada pembelajaran kitab kuning atau dirosat Islamiyah (Zahra et al., 2022)

Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang mandiri dan juga membangun kemandirian, pendidikan yang secara mandiri diadakan di pesantren dan mandiri di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan atau kemandirian pesantren dengan berbasis kitab kuning, atau dirosah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin, hal ini disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020, Bab pertama , Pasal ke-satu ayat ke-dua (Kemenag.go.id, 2020).

Keunikan dari ke khasan kurikulum beberapa pesantren adalah, selain ada kurikulum yang terstruktur dari pemerintah maupun dinas pendidikan, ada *the hidden* kurikulum atau kurikulum yang tidak terstruktur yaitu yang berasal dari kiyai atau ustadz yang mengasuh pembelajaran di pesantren (Muhlas & Husnan, 2021).

Pesantren-pesantren yang memiliki ke khasan dan keunikan tersendiri dalam kurikulum, dan kami jadikan refrensi adalah sebagai berikut :

Pertama adalah pesantren salaf atau tradisional pada umumnya, pembelajaran dan keunggulannya berpusat pada kajian kitab-kitab turots atau kitab-kitab kuning sebagai rujukan pembelajaran agama islam selain Al-Qur'an dan Hadist dengan pola pembelajaran sorogan dan lain sebagainya (Alam & Maulana, 2021)

Kedua adalah pesantren modern yang dipelopori oleh Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo yang kaya akan keunggulan, mulai Bahasa arab dan Bahasa inggris, dirosat Islamiyah, keorganisasian dan banyaknya ekstrakurikuler dan kegiatan yang ditujukan untuk mengasah bakat santri sebagai bekal dakwah di masa mendatang (El-Yunusi, 2023).

Ketiga adalah Pesantren Persatuan Islam (PERSIS) yang didirikan oleh sosok A. Hasan, yang sangat unggul di bidang dakwah dan pemahaman fiqih atau hukum islam, sehingga para santri sangat mahir dalam debat ataupun diskusi dan melahirkan banyak sekali ilmuwan hukum di negri tercinta ini (Kamaludin et al., 2020)

Keempat adalah Pesantren dengan model sekolah ber asrama yang sering dikenal dengan *Boarding School*, yang sangat banyak sekali diterapkan di lembaga-lembaga Muhammadiyah, dengan pola pembelajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan sepulang sekolah santri tinggal di asrama dan belajar tahfidhul Qur'an dan dirosat Islamiyah (LPP PP Muhammadiyah, 2017).

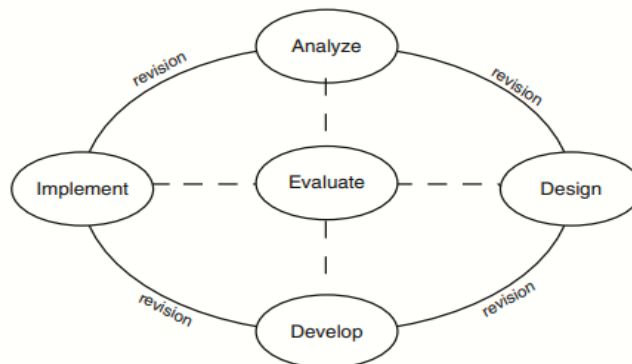
Berdasarkan kajian literatur seputar kurikulum pesantren diatas, maka diperlukanlah rekonstruksi kurikulum pesantren yang sesuai dengan era digital saat ini, sesuai dengan kaidah *Almu'ahadhatu ala qadimishhalih, wal jadidu ala qadimil ashlah*, yaitu menjaga dan memelihara hal-hal lama yang baik, dan mengambil hal-hal baru untuk kebaikan, dengan kata lain tetap kita rujuk beberapa kurikulum pesantren pada umumnya dan kita inovasi sesuai kebutuhan era saat ini, (Rawung et al. 2021; Fatmawati and Rifa'I 2021)

C. METODE PENELITIAN

1. Model Penelitian dan Pengembangan

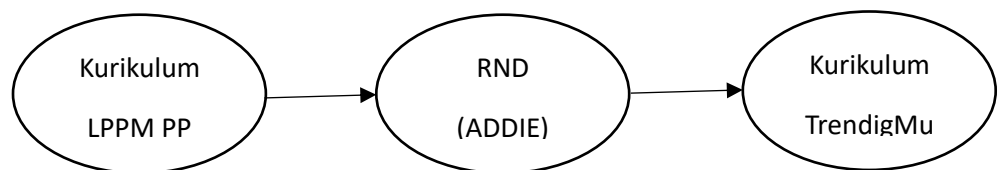
Dalam merekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir kami menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan, atau dengan istilah lain *Riset and Development*, penelitian ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk baru, untuk diuji dan dievaluasi sehingga diharapkan hasil produk akan bisa bermanfaat bagi banyak pihak di masa mendatang (Sugiyono, 2013).

Sedangkan model pengembangan yang kita gunakan kali ini adalah model ADDIE, model ADDIE adalah sebuah kerangka sistematis yang dimudahkan untuk sebuah penelitian yang dimulai dari analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi, model ini juga lebih mudah diadaptasikan dan lebih revolusioner bila dibandingkan dengan yang lain, dan model ADDIE ini mudah diterapkan dan siklusnya berkembang secara alamiyah (Branch, 2010).



Gambar tahapan dan kerangka penelitian ADDIE

Dalam pelaksanaan model pengembangan ADDIE merupakan proses instruksional yang memiliki lima tahapan secara dinamis, yaitu dimulai dengan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, (Cahyadi, 2019).



Gambar tahapan rekonstruksi kurikulum pesantren digital

Muhammadiyah

Penelitian pengembangan ini adalah merekonstruksi kurikulum Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LPPM PP) menggunakan pendekatan *Riset and Development* dengan model ADDIE sehingga mendapatkan konsep kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir yang baru.

2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian kali ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE, maka ada lima tahapan dalam prosedur penelitian dan pengembangan kali ini yaitu dimulai dengan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

a. Analisis (*Analysis*)

Analisa adalah tahap pertama dalam model ADDIE dimana di tahap ini dilaksanakan pencarian permasalahan atau gap penelitian, mulai dari identifikasi, memvalidasi, mencari potensi, memahami kekurangan dan kelebihan, agar selanjutnya bisa diterapkan di product yang akan dihasilkan (Branch, 2010).

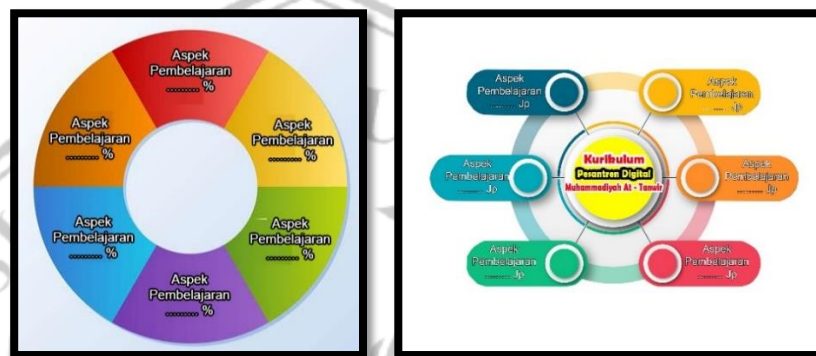
Dalam tahap pertama ini peneliti mengobservasi dan mewawancarai beberapa alumni dan berkunjung ke beberapa pesantren antara lain PP Persis Bangil, PP Al-Ishlah Bondowoso, Ma'had Aly Manarul Islam Bangil, Mudir dan beberapa asatidz yang terlibat pembelajaran di pesantren tentang bagaimana tantangan dakwah di era digital saat ini, khususnya ketika berada di masa pandemi Covid 19, dan pasca pandemi Covid 19.

Hasil observasi menjelaskan seiring berkembangnya era digital, dan maraknya gadget di kalangan anak-anak zaman sekarang hal ini menunjukkan bahwa tantangan dakwah dan pola pendidikan untuk anak zaman sekarang juga harus berbeda, dan juga harus disesuaikan dengan zaman saat ini,

b. Perancangan (*Design*)

Desain adalah tahap perancangan, penyusunan kerangka, pembuatan blue print, penyusunan strategi yang dalam tahap ini mampu menggambarkan proyeksi atau gambaran produk yang akan dihasilkan (Branch, 2010).

Pada tahap kedua ini peneliti melanjutkan hasil Analisa kebutuhan dan tantangan di era digital, dan membuat kerangka konsep kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir.



Gambar Desain Pembagian Prosentase dan Struktur Pembelajaran



Gambar Desain Struktur Kurikulum dan Program Unggulan

c. Pengembangan (*Development*)

Development adalah tahapan dimana desain yang sudah dibuat bisa dikembangkan agar bisa direalisasikan dalam bentuk nyata dalam sebuah pembelajaran dan melengkapi faktor-faktor pendukung realisasi product ini (Branch, 2010)

Pada tahap ke tiga ini peneliti melengkapi pendukung-pendukung kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah yang sudah didesain agar lebih lengkap dan bisa diaplikasikan dengan baik, seperti panduan untuk

asatidz, melengkapi struktur pembelajaran, menyusun panduan untuk santri, dan lain sebagainya.

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah tahapan pelaksanaan produk yang telah disusun, dan mempersiapkan pendidik dan peserta didik guna melakukan uji coba product untuk mengetahui keefektivan dan kemudahan dalam product ini (Branch, 2010).

Pada tahap keempat ini peneliti mulai menerapkan struktur kurikulum yang baru tersusun pada pembelajaran pesantren di tahun pembelajaran 2023-2024 untuk kelas 1 Pesantren atau kelas 7 setingkat SMP/Mts selama 3 tahun masa pembelajaran, penerapan ini dilaksanakan setelah rapat dan musyawarah Bersama oleh segenap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan, Majelis Dikdasmen kabupaten Pasuruan, segenap jajaran Lembaga Pengembangan Pesantren Kabupaten Pasuruan dan jajaran Asatidz Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Dalam penerapan kurikulum ini peneliti selalu mengamati dan melihat apa saja yang menjadi kendala dan kekurangan dalam kurikulum baru yang diterapkan ini, kemudian mencatat hasil pengamatan dari penerapan kurikulum ini untuk dijadikan evaluasi.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah tahapan dimana product kita dinilai dan dievaluasi, tentang kualitas product termasuk pada proses pelaksanaannya, sebelum atau sesudah prosesnya, hal ini juga termasuk penentuan kriteria evaluasi, pemilihan alat evaluasi, dan prosedur evaluasinya (Branch, 2010).

Evaluasi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir akan dievaluasi dengan 2 format yaitu evaluasi formatif dan sumatif sebagai tahapan ADDIE. Peneliti membagikan Angket atau Kuisinoner sebagai evaluasi formatif pada penelitian kali ini, dengan cara kita memberikan beberapa pertanyaan kepada response yang pertanyaan tersebut berhubungan dengan data penelitian yang kita butuhkan, (Sugiyono, 2013).

Evaluasi sumatif akan dilaksanakan setelah penerapan kurikulum ini diterapkan selama 3 tahun pembelajaran, dan akan bisa dievaluasi ketika para santri sudah lulus dari tingkat Mts di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, dan insya Allah pembahasan evaluasi akan ada pada karya atau tulisan yang akan datang.



D. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Produk Kurikulum

Penelitian ini dilaksanakan di tahun pembelajaran 2023-2024 bertempat di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir kabupaten Pasuruan, dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan *Research and Development* dan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Designe, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian seputar Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir dikembangkan dan diimplementasikan kepada santri kelas VII yang berjumlah 15 santri, sesuai dengan berdirinya pesantren ini yang baru 2 tahun.

Penelitian yang didapatkan kali ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa Kurikulum

Pada tahap analisis ini, kami mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan kunjungan ke beberapa pesantren dan mewawancarai beberapa alumni dan pimpinan pesantren, dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

A. Kelebihan Kurikulum yang sudah disusun oleh LPP PP Muhammadiyah:

1. Kurikulum ini disusun oleh para pakar pendidikan yang terhimpun di lembaga pengembangan pesantren pimpinan pusat Muhammadiyah sejak tahun 2017.
2. Kurikulum ini sudah diterapkan di beberapa pesantren Muhammadiyah di seluruh Indonesia khususnya yang pesantren yang dengan model MBS (Muhammadiyah Boarding School).
3. Kurikulum ini sangat cocok digunakan untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah yang mulai menerapkan konsep boarding school dengan perpaduan atau pengintegrasian antara kurikulum dinas pendidikan dan kurikulum pesantren Muhammadiyah.

B. Kekurangan Kurikulum yang disusun oleh LPP PP Muhammadiyah :

1. Kurikulum ini bersifat umum untuk seluruh pesantren Muhammadiyah, belum bersifat khusus, dan pesantren di setiap daerah mempunyai ke khasan dan kebutuhan tersendiri dalam pembelajarannya.

2. Beberapa pesantren di bawah naungan Muhammadiyah juga banyak yang belum menggunakan kurikulum ini, dikarenakan masih belum cocok dengan ke khasan dan kebutuhan yang diinginkan pesantren tersebut.
3. Model kurikulum belum disesuaikan dengan berbagai model pesantren yang ada, terutama pada model pesantren Tahfidzul Qur'an, masih belum ada perbedaan antara pesantren yang mengkhususkan Tahfidhul Qur'an murni, atau Tahfidhul Qur'an sebagai pelajaran tambahan.
4. Mengingat kebutuhan kurikulum yang harus terus berkembang, maka pendalaman konsep dan model yang ada dalam kurikulum juga harus berkembang seiring perkembangan zaman termasuk zaman digital saat ini.

C. Kurikulum yang relevan untuk zaman digital saat ini :

2. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, pembelajaran pesantren juga harus berkembang dan berinovasi ke arah digital.
3. Pola dan system pendidikan pesantren juga harus sesuai dengan zamannya dan standar-standar pendidikan pesantren juga harus disesuaikan dengan zaman digital.
4. Kondisi psikologis santri yang belajar di pesantren saat ini juga berbeda tidak sama seperti zaman dahulu, maka mereka yang belajar di pesantren juga sebaiknya dibekali dengan ilmu digital agar mereka mampu menghadapi tantangan di era digital saat ini.

b. Prosentase Kurikulum

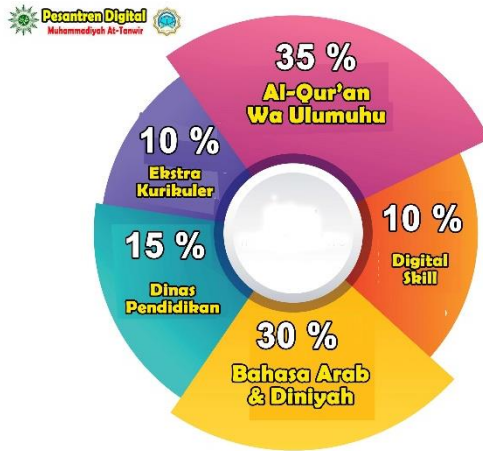


Diagram Prosentase Struktur Kurikulum TrendigMu

sesuai dengan kebutuhan santri saat ini, dan diambil dari masukan asatidz dan wali santri pesantren. Sesuai dengan pembagian yang digambarkan, bisa dijelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an beserta keilmuannya 35 %, bahasa arab dan pembelajaran diniyah 30 %, pembelajaran dinas pendidikan 15 % kegiatan Extra kurikuler 10 % dan pembelajaran yang berbasis digital juga 10 %.

Diharapkan dari pembagian prosentase di atas, santri bisa lebih maksimal dalam belajar dan target yang diinginkan oleh lembaga bisa tercapai dengan baik dan maksimal.

c. Pembagian Jam Pembelajaran

Struktur kurikulum pesantren bisa dibuat setelah prosentasi pembagiannya kita ketahui, dan ketika kita bagi jam pembelajarannya sesuai dengan pembagiannya, pembelajaran Al-Qur'an dan keilmuannya berjumlah 32 JP setiap pekan, pembelajaran Bahasa Arab dan Diniyah 28 JP setiap pekan, pembelajaran digital 10 JP setiap pekan, pembelajaran umum 10 JP setiap

Konsep dasar pesantren ini, digital adalah alat dan konten dari pesantren ini adalah pembelajaran yang sifatnya diniyah dan dikembangkan dengan pembelajaran digital sebagai bekal santri di zaman ini.

Didesainlah progress pembelajaran dengan prosentase kurikulum yang



pekan, dan Ekstra Kurikuler 10 JP setiap pekan, dan jumlah total adalah 90 JP setiap pekan.

d. Kurikulum Al-Qur'an



Kurikulum Al-Qur'an memiliki prosentase yang amat tinggi dalam desain kurikulum pembelajaran yaitu 35 %, dan banyak sekali minat dari peserta didik maupun wali santri untuk mempelajari Al-Qur'an terutama dalam menghafal Al-Qur'an, dan pembelajaran hafalan A-Qur'an

atau Tahfidhul Qur'an terdapat 24 jam pelajaran di setiap pekan.

Tahfidhul Qur'an terdapat 4 jam pelajaran dalam satu hari, yaitu setelah sholat subuh, sebelum masuk sekolah, setelah sholat Ashar, dan setelah sholat Maghrib. Pembelajaran juga di bagi 2 model yang pertama adalah untuk Ziyadah hafalan dan yang kedua untuk Murojaah hafalan.



Pembagian kelas tahfidhul Qur'an dibagi menjadi 3 macam kelas dengan target hafalan yang berbeda-beda, kelas Tahsin kelas yang paling mudah dengan target hafalan 3 sampai 5 baris perhari diharapkan dalam 1 semester santri bisa mencapai 1 juz. Kelas regular target hafalan santri 7

sampai 8 baris perhari, diharapkan dalam 1 semester para santri bisa mencapai 2,5 juz, dan kelas excellent target hafalan 15 baris perhari diharapkan para santri bisa menghafal 5 juz pertahun.

Setiap kelas Al-Qur'an terdiri dari 10 santri dan 1 Murabbi Al-Qur'an agar lebih focus dalam pembinaan dan pembelajaran Al-Qur'an. Selain pembelajaran Tahfidhul Qur'an, terdapat pembelajaran tafhim dan tarjim, pembelajaran Tajwid dan Tahsin, pembelajaran Tafsir Al-Qur'an dan pembelajaran Tasmi' Al-Qur'an setiap pekan masing-masing pembelajaran 2 jam pelajaran. Selain pembelajaran Tahfidhul Qur'an pembelajaran dilaksanakan di jam sekolah formal, jam darsul idhaf setelah dhuhur dan pembelajaran sore hari.

e. Kurikulum Bahasa Arab dan Diniyah



Kurikulum Bahasa Arab dan pembelajaran Diniyah memiliki prosentase yang tinggi kedua dalam desain kurikulum pembelajaran yaitu 30 %, hal ini dikarenakan pentingnya bahasa arab dan diniyah merupakan pembelajaran inti di pesantren setelah Al-Qur'an.

Pembelajaran bahasa arab bersifat aktif di dalam kelas dan untuk di luar kelas disesuaikan dengan kemampuan dan beban belajar santri, dikarenakan sudah ada beban belajar hafalan Al-Qur'an dan diharapkan pembelajaran bahasa arab yang ada mampu menunjang dan memperkuat hafalan para santri.

Pembelajaran bahasa arab menerapkan 4 maharotul kalam (4 keterampilan bahasa) mulai al-kitabah, al-istima', al-qiro'ah dan al-hiwar ditambah dengan pembelajaran Tamyiz, Nahwu, dan Sharraf, untuk memperkuat pemahaman santri dalam bahasa arab.



Pembelajaran Diniyah yang biasanya juga dikenal dengan Dirosat Islamiyah sebagai bekal keilmuan santri untuk pengetahuan mereka sendiri dan bekal dakwah di masa mendatang.

Pembelajaran Diniyah dimulai dengan pembelajaran Aqidah, Akhlaq, Hadist, Shirah Nabawiyah, Fiqih, Mahfudzat, Dakwah atau Muhadharah, kemuhammadiyah, dan untuk tingkat SMA ada beberapa tambahan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab dan Diniyah dilaksanakan di jam pembelajaran pagi dan sore hari, pagi hari seperti pembelajaran formal pada umumnya para santri belajar mulai pukul 07.30 sampai 13.00 setelah murojaah pagi, dan sore hari ba'da ashar setelah murojaah sore.

f. Kurikulum Digital



Pembelajaran Digital atau yang berhubungan internet dan teknologi memiliki prosentase 10 % dalam desain kurikulum, dan pembelajaran digital ini yang sangat jarang sekali dikembangkan di pesantren-pesantren lain, serta menjadi pembeda antara pesantren digital dan pesantren yang lain.

Pembelajaran digital pertama adalah digital literacy, yaitu memahami dan mengolah informasi di dunia digital seperti membaca dan menulis di era digital, yang kedua adalah digital photo dan video dimana

para santri belajar mengedit foto dan video dengan baik khususnya dalam mewarnai dakwah digital saat ini.

Sebagai bekal di masa mendatang para santri juga dibekali dengan pembelajaran digital entrepreneurship, atau bagaimana cara berdagang dan membangun bisnis di era digital saat ini. Untuk siswa SMA dan beberapa santri khusus ditambah digital progaming seperti coding website, coding teknologi tepat guna, robotic, dll. Pembelajaran juga ditambah penggunaan dan pengembangan media digital semua santri diajarkan pembelajaran ini secara aktif maupun pasif.

Pembelajaran digital sebagian dilaksanakan dalam pembelajaran formal pagi hari, pembelajaran progam unggulan di malam hari, dan pembelajaran ekstrakurikuler hunting foto dan video, live streaming, podcast, serta program-program kegiatan yang lain yang berhubungan dengan dunia digital baik secara langsung maupun yang tidak langsung.

g. Kurikulum Dinas Pendidikan



Pembelajaran umum atau mata pelajaran dari Dinas Pendidikan tetap diajarkan di Pesantren Digital, namun tidak semua mata pelajaran diajarkan dan cukup materi inti saja yang diajarkan, Adapun beberapa materi yang penting dan tidak tercantum di gambar di samping seperti PPKN, Biologi, Kimia, Fisika, Geografi, Sejarah, dan pelajaran yang lain diintegrasikan dengan pembelajaran yang ada di pesantren.

Pembelajaran dilaksanakan di jam pembelajaran di pagi hari seperti sekolah pada umumnya, dan diambil 5 materi utama yaitu, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, ketika hendak ujian

umum, seperti ANBK, UAS, dan ujian-ujian lainnya ada bimbingan khusus untuk materi-materi yang akan diujikan.

h. Kurikulum Extra Kurikuler



Pembelajaran Extrakurikuler merupakan pelajaran tambahan yang ada di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, ada 8 kegiatan yang dilaksanakan mulai, Tapak Suci, Hizbul Wathan, Hunting Foto dan Video, Renang, Futsal, Panahan, Coding dan Robotic, dan

Podcast atau Live Streaming.

Pembelajaran Extra Kurikuler jamnya sangat sedikit sekali dalam satu pekan maka sebagian kegiatan ada yang dilaksanakan dalam 1 pekan 1 kali, 2 pekan 1 kali, bahkan ada yang 1 bulan 1 kali, sesuai jam pelajaran yang disusun dan disatukan dalam sekali pembelajaran agar bisa lebih maksimal dalam memanfaatkan waktu yang ada, dan ketika ada perlombaan di bidang tertentu maka ada tambahan waktu diluar jam pelajaran yang ada agar hasil lebih maksimal.

i. Program Unggulan



Program unggulan Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir ada 3 program yaitu, kelas Madinah, kelas Bahasa Inggris, dan kelas Programing. Kelas Madinah sementara ada 3 pembelajaran dimulai dengan pembelajaran membaca kitab kuning, pembelajaran Balaghah dan Adab Bahasa Arab, dan Ta'bir wal Muhadatsah.

Kelas Bahasa Inggris terdapat 2 pembelajaran, yang pertama adalah Grammer atau tata cara bahasa Inggris, dan yang kedua adalah Conversation dimana para santri dituntut aktif dalam pembelajaran dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris aktif.

Kelas Programing terdiri dari 2 pembelajaran, yang pertama adalah programing expert dimana para santri mulai belajar tentang bahasa pemrograman yang ada di computer untuk dikembangkan di dunia internet dan technology yang lain. Dan yang kedua adalah pembelajaran desain dimana para santri belajar mendesain gambar dan video mulai dasar dengan software dasar bukan yang instan seperti kebanyakan program artificial intelligence saat

j. Pembelajaran Karakter

Beberapa karakter yang dibina di pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir antara lain :

1. Karakter Taqwa, tugas para santri di pesantren adalah membiasakan dengan kebiasaan-kebiasaan ibadah yang baik di pesantren dan senantiasa meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.

2. Karakter mandiri, para santri dituntut untuk mandiri dalam mengurus kebutuhan pribadi sehari-hari.
3. Karakter disiplin, para santri dituntut disiplin dalam pembelajaran selama 24 jam di pesantren.
4. Karakter sosial, para santri setiap hari berbaur dengan para santri yang lain dari asal daerah yang berbeda-beda, dan mereka harus bisa beradaptasi dan saling membantu antara satu dengan yang lain.
5. Karakter peduli, para santri diberi tugas berbagai macam piket kebersihan, mulai masjid, asrama, dapur, lingkungan, dan lain sebagainya.
6. Karakter berani, para santri harus berani tampil di depan umum, dimulai tugas imam sholat jamaah, adzan dan iqamah, Latihan pidato, memimpin hafalan Al-Qur'an, dll.
7. Karakter sopan dan santun, para santri diajarkan akhlaq yang baik terhadap sesama, guru, orang tua, dan masyarakat baik melalui pembelajaran formal atau pembinaan diluar pembelajaran.
8. Karakter organisatoris, para santri juga diajari berorganisasi melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengatur dan membantu asatidz dalam menjalankan kegiatan yang berjalan di pesantren.
9. Karakter entrepreneurship, para santri dibimbing untuk menjadi pengusaha sejak dini, mulai dari mengelola kantin, intreprenur day, sampai pembelajaran digital marketing.
10. Karakter Terampil, para santri juga dibimbing untuk mengasah keterampilan mereka melalui ekstrakurikuler hizbul wathan, dan pembelajaran desain foto, video ,dll.
11. Karakter Jujur, para santri dihimbau selalu untuk menjaga kejujuran mereka dalam kehidupan di pesantren, jika ada pelanggaran maka mereka dituntut untuk jujur dan mengakui kesalahan, dan disediakan CCTV untuk melihat kejujuran santri.
12. Karakter Sederhana, seperti budaya pesantren pada umumnya, tinggal di pesantren adalah belajar hidup sederhana, tidak semua kebutuhan

tersedia seperti ketika tinggal di rumah, para santri juga dibiasakan untuk puasa senin dan kamis.

13. Karakter Sabar, para santri juga pasti dituntut untuk bersabar atas segala cobaan yang ada, jauh dari orang tua, hidup sederhana, hidup secara bersama-sama dengan teman, dll

k. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran di pesantirin digital Muhammadiyah At-Tanwir ada beberapa macam antara lain :

1. Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an

Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an ada beberapa tahapan, untuk penilaian di halaqah Al-Qur'an setiap hari menggunakan kartu perstasi yang dinilai oleh murabbi Qur'an, dan penilaian tiap pekan dengan Voucher Jum'at dimana para santri akan mendapatkan liburan Jum'at jika menyelesaikan target yang ditentukan dan dinilai oleh murabbi dan Musyrif, setelah genap 1 Juz akan ada Tasmi' Al-Qur'an dan disaksikan oleh segenap santri dan Asatidz, dan menjelang Ramadhan akan ada Munaqasyah Tahfidhul Qur'an dilanjut dengan Wisuda bagi santri yang sudah menuntaskan hafalannya.

2. Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Diniyah, dan Dinas Pendidikan

Penilaian pembelajaran Bahasa Arab, Diniyah dan Dinas Pendidikan, seperti halnya penilaian sekolah formal pada umumnya yaitu penilaian proses (Assesment Formatif), dan Penilaian Hasil (Asesmen Sumatif), dilaksanakan oleh masing-masing guru mata pelajaran, dan diadakan Ujian Tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester.

3. Penilaian Program Unggulan

Penilaian Program unggulan dilaksanakan di setiap akhir semester dimana masing-masing santri atau masing-masing kelompok program unggulan membuat progress yang ditentukan oleh pembimbing dan hasil progress tersebut ditampilkan dan dipresentasikan di depan orang banyak dalam event akhir semester,

disamping ada penilaian di dalam kegiatan pembelajaran bersama pembimbing masing-masing.

4. Penilaian Pembelajaran Extra Kurikuler

Penilaian Program Extra Kurikuler di Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir menggunakan system perlombaan dimana untuk memotivasi santri diadakan semisal pekan olahraga dan seni (PORSENI) yang dikemas dengan nama yang berbeda-beda setiap 3 bulan sekali atau 1 semester 2 kali, seperti Usbuut Taaruf, Peringatan 17 Agustus, Usbuul Musabaqah dan lain-lain.

5. Penilaian Pembelajaran Karakter

Pembentukan dan penilaian karakter ini dilaksanakan oleh Musyrif (Pembimbing Asrama) dimana setiap Asrama terdiri dari 10 sampai 20 santri ditemani dan dibimbing oleh 1 atau 2 orang Asatidz, dan setiap pekan para musyrif menyampaikan perkembangan masing-masing karakter santri yang tinggal di asrama masing-masing.

I. Target Output Pesantren

Standar dan target kompetensi lulusan pesantren juga perlu kita rumuskan, agar para pimpinan, asatidz, wali santri bisa memahami bagaimana target belajar yang akan dicapai ketika belajar di pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir antara lain :

1. Santri mampu menghafal minimal 6 Juz Al-Qur'an
2. Santri mampu menjadi imam sholat fardhu, mengumandangkan Adzan, dan Iqamah dengan baik dan benar.
3. Santri mampu menghafal 100 hadist pilihan, hadist Ahkam dan Hadist Akhlaq.
4. Santri mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris baik aktif maupun pasif.
5. Santri mampu menerjemahkan Al-Qur'an secara lafdziyah dengan baik dan benar.
6. Santri mampu membaca kitab kuning / kitab yang tidak berharokat.

7. Santri mampu berdakwah baik secara langsung di dunia Offline, maupun berdakwah di dunia maya secara Online.
8. Santri mampu menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam, dan mempertahankan karakter-karakter religius yang sudah dibangun di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.
9. Santri mampu hidup bermasyarakat, mampu bersosialisasi, mampu berorganisasi dengan baik, dan berjiwa entrepreneurship.

2. Uji Produk Kurikulum

a. Uji Validasi

Untuk mengetahui tingkat kelayakan Kurikulum yang sudah direkonstruksi, dilakukan validasi ahli. Dalam hal ini terdapat 2 macam validasi yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli pengembangan kurikulum.

1. Validasi Ahli Materi

Validator pertama adalah Dr. M. Sholihin Fanani, M.PSDM beliau adalah wakil ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur bidang Majelis Tabligh dan Lembaga Dakwah Khusus, dan mantan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, yang saat ini juga menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Kelayakan Kurikulum	12	12	100 %
2	Desain Kurikulum	12	12	100 %
3	Standar Kurikulum	16	16	100 %
Jumlah		40	40	100 %

Validator ke-dua adalah Dr. M. Jadid Khadafi, M.Si beliau adalah alumni dari pesantren, praktisi pendidikan dan saat ini mengajar di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Kelayakan Kurikulum	12	11	92 %
2	Desain Kurikulum	12	11	92 %
3	Standar Kurikulum	16	14	87,5 %
Jumlah		40	36	

2. Validasi Ahli Pengembangan Kurikulum

Validator ke-tiga adalah Dr. Yudi Hari Riyanto, M.Pd background pendidikan beliau adalah praktisi Tehnology Pembelajaran, yang saat ini menjadi dosen di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Tujuan Kurikulum	12	11	92 %
2	Materi Kurikulum	12	11	92 %
3	Pengembangan Kurikulum	16	14	87,5 %
Jumlah		40	36	90 %

Validator ke-empat adalah Dr. Mulyana, S.Pd.,M.Si beliau adalah konsultan pendidikan, penulis buku-buku pendidikan, mantan kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, Wakil Ketua MPKS Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, dan saat ini mengajar di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Tujuan Kurikulum	12	12	100 %
2	Materi Kurikulum	12	10	83 %
3	Pengembangan Kurikulum	16	15	94 %
Jumlah		40	37	90 %

Dari hasil validasi ini bisa dinyatakan rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir sangat layak untuk digunakan dan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yang nanti setelah diimplementasikan pastinya ada evaluasi guna menyempurnakan kurikulum pesantren ini.

b. Uji Produk

Peneliti mulai menguji produk kurikulum ini pada pembelajaran pesantren di tahun pembelajaran 2023-2024 untuk kelas 1 dan 2 Pesantren atau kelas 7 dan 8 setingkat SMP/Mts, setelah melalui rapat Bersama antara PDM , LPPM, Majelis Dikdasmen Kabupaten Pasuruan dan segenap jajaran Asatidz Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.



Foto Kegiatan Rapat Kurikulum, Rabu, 03 Januari 2024

3. Evaluasi Produk Kurikulum

Peneliti mengevaluasi produk kurikulum dengan membuat angket dengan response Pengurus dan Guru / Asatidz di Pesantren untuk mengetahui apa kelebihan, kekurangan dan hal-hal yang harus diperbaiki agar kurikulum ini bisa terus berjalan dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Tabel 4.5 Evaluasi Implementasi Kurikulum

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Kurikulum Al-Qur'an	20	20	100 %

2	Kurikulum Diniyah	20	20	100 %
3	Kurikulum Diknas	20	14	70 %
4	Kurikulum Digital	20	17	85 %
Jumlah		80	71	89 %

Prosentase dari evaluasi implementasi kurikulum adalah 89%, hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum baru di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir berjalan sangat baik, walaupun untuk kurikulum dari dinas pendidikan paling rendah dari yang lain, yaitu 70 % dan hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran untuk aspek kurikulum dinas pendidikan.

Tabel 4.6 Evaluasi Materi Kurikulum

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Sumber, media, bahan ajar	20	15	75 %
2	Materi Pembelajaran	20	17	85 %
3	Pemahaman santri	20	15	75 %
Jumlah		60	47	78 %

Prosentase dari evaluasi materi kurikulum adalah 78%, hal ini menunjukkan bahwa Materi Pembelajaran Dalam predikat Baik / Layak, namun perlu banyak sekali yang harus ditingkatkan, terutama dalam hal sumber, media dan bahan ajar agar pemahaman santri juga bisa lebih baik lagi.

Tabel 4.8 Evaluasi Proses Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Suasana Pembelajaran	20	17	85 %
2	Sarana dan Pra sarana	20	17	85 %
3	Kompetensi Asatidz	20	17	85 %
Jumlah		60	51	85 %

Prosentase dari evaluasi proses pembelajaran adalah 85%, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir sangat baik, namun tetap harus ditingkatkan kompetensi Asatidz dan Sarana pra sarana yang ada, apalagi usia pesantren baru 2 tahun, sarana dan pra sarana pasti butuh peningkatan agar suasana pembelajaran bisa lebih baik lagi.

4. Pembahasan

Rekonstruksi adalah pembenahan, pembangunan atau pembaharuan terhadap sebuah system atau pola yang ditujukan untuk menggapai tujuan yang diinginkan, dan dibutuhkan grand desain atau rencana yang matang untuk pembaharuan tersebut (Nugroho & Surono, 2018). Berdasarkan hasil analisa wawancara rekonstruksi kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir sangat diperlukan karena kebutuhan dan tantangan peserta didik di zaman digital ini juga berbeda (Kholifah, 2022). Penelitian menggunakan ADDIE model agar bisa tersusun dan memiliki kerangka yang baik (Puspasari & Suryaningsih, 2019).

Penelitian ini dimulai dari wawancara dan observasi tentang kebutuhan kurikulum untuk pesantren di zaman ini, dilanjutkan dengan menelaah desain atau struktur kurikulum yang sudah tersusun dari Lembaga Pengembangan Pesantren Pusat Muhammadiyah, (LPP PP Muhammadiyah, 2017). Dan selanjutnya di development menjadi kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Pada tahap selanjutnya setelah desain dan development Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir diperiksa atau divalidasi 4 pakar pendidikan 2 diantaranya untuk validasi ahli materi, Dr. Sholihin Fanani, M.PSDM dengan prosentase nilai 100% dan Dr. M. Jadid Khadafi, M.Si dengan prosentase nilai 90% dan 2 validasi ahli pengembangan kurikulum Dr. Yudi Hari Riyanto, M.Pd dengan prosentase nilai 90% dan Dr. Mulyana, S.Pd., M.Si dengan prosentase nilai 90%.

Kurikulum dijelaskan dalam peraturan undang-undang system pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 “kurikulum merupakan kumpulan unsur-unsur pendidikan mulai perencanaan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir dan meliputi tujuan pembelajaran, isi, sampai bahan pembelajaran, yang akan menjadi acuan dan arahan bagi pendidik dalam belajar dan mengajar untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang diinginkan (Khunaifi & Matlani, 2019). Berdasarkan validasi ahli kurikulum Tujuan Kurikulum,

Materi Kurikulum dan Standar Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir mendapatkan predikat sangat layak dengan prosentase 92,5%.

Kurikulum dalam pendidikan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan sebagaimana kebutuhan dan tuntutan zaman juga terus berkembang. Jhon Dewey yang mendukung aliran pragmatis menyatakan bahwa rekonstruksi pendidikan atau penataan ulang pendidikan bisa terjadi dikarenakan pengalaman dan kejadian-kejadian yang dialami oleh setiap insan, agar mereka bisa lebih kreatif dan inovatif dalam kehidupannya (Fauzi, 2019).

Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir memiliki beberapa pembagian dan tiap bagian memiliki prosentase yang berbeda, kurikulum Al-Qur'an memiliki porsi 35 %, kurikulum bahasa arab dan diniyah memiliki porsi 30 %, kurikulum dinas pendidikan memiliki porsi 15 %, kurikulum ekstrakurikuler memiliki porsi 10 %, dan skill digital memiliki porsi 10%. Setelah divalidasi oleh ahli kurikulum proses selanjutnya adalah implementasi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir pada Semester 2 tahun pelajaran 2023-2024.

Evaluasi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir dilakukan dengan membagikan 5 angket /quisioner kepada 2 pengurus LPPM Kabupaten Pasuruan dan 3 Asatidz Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Bagian pertama dari angket evaluasi adalah seputar implementasi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, untuk kurikulum Al-Qur'an dan Diniyah mendapat predikat 100 % hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Diniyah sangat maksimal terlaksana di pesantren.

Implementasi Kurikulum dinas pendidikan perlu lebih diperhatikan karena mendapat hasil 70%, hasil observasi peneliti menunjukkan sebagian guru dari pembelajaran dinas adalah dari SMP Muhammadiyah Bangil dan sering tidak datang, ditambah kualifikasi guru yang dari pesantren kurang mumpuni dalam pembelajaran ini, dan untuk implementasi kurikulum digital mendapat 85 %, hasil observasi peneliti, hal ini karena kurangnya fasilitas,

melihat kondisi pesantren yang baru berdiri peralatan pembelajaran digital cukup mahal harganya.

Evaluasi materi kurikulum mendapat prosentase 78 % dengan predikat layak digunakan, hasil observasi peneliti sumber dan bahan ajar pesantren digital disesuaikan dan disetarakan dengan pesantren-pesantren lain, sebagian Penerbit Gontor, Persis, Suara Muhammadiyah, Timur tengah, dan beberapa materi disusun oleh Mudir dan Asatidz di Pesantren.

Evaluasi pembelajaran pesantren mendapat prosentase 85 % dengan predikat layak digunakan, hasil observasi peneliti di lapangan pesantren yang baru berusia 2 tahun ini memang sangat kurang sekali di bidang sarana dan prasarana, kemampuan dan input santri juga bermacam macam, mulai dari menengah ke bawah, ada juga santri yang dari luar pulau dan ada beberapa santri yang dari kalangan menengah ke atas. Dari sisi kompetensi asatidz ada banyak yang sudah lulus S1 dan S2, dan beberapa ada alumni pesantren yang masih kuliah S1 dan Pengabdian dari pesantren lain.

Rekonstruksi ini tidak boleh hanya berhenti setelah implementasi kali ini, namun tetap harus dikembangkan dan dievaluasi secara berkala dan teratur, para validator juga siap setiap saat untuk menjadi consultant untuk kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir.

5. Penutup

1. Kesimpulan

Rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir melalui banyak sekali tahapan dimulai tentang kebutuhan pesantren di zaman digital saat ini dan didesain mulai dari pedoman kurikulum yang disusun Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LPP PPM) dan didevelopment oleh peneliti mejadi kurikulum Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

Rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir divalidasi oleh divalidasi 4 pakar pendidikan, Dr. Sholihin Fanani, M.PSDM, Dr. M. Jadid Khadafi, M.Si, Dr. Yudi Hari Riyanto, M.Pd, Dr. Mulyana, S.Pd., M.Si dengan rata-rata prosentase nilai 92,5% dengan

predikat sangat layak digunakan, dan selanjutnya diimplementasikan pada pembelajaran semester II tahun pelajaran 2023-2024.

Evaluasi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir akan dibahas dalam karya selanjutnya karena proses implementasi kurikulum dilaksanakan ketika santri sudah lulus agar terlihat output alumni yang dihasilkan, atau sekitar 3 tahun. Dan kurikulum bisa terus dikembangkan sesuai dengan era digital yang terus berkembang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dan kami yang merekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain :

3. Kurikulum bukanlah hal yang statis, jadi bisa terus berkembang dan harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan lembaga, pendidik maupun peserta didik.
4. Pihak pesantren, LPPM, PDM dan Lembaga Lain dapat menggunakan hasil penelitian ini dengan sebaik mungkin, agar penelitian ini bisa terus dan selalu bermanfaat untuk pendidikan pesantren di negri ini.
5. Peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan dosa, jika ada yang baik dari penelitian ini, hal ini berasal dari kebesaran Allah SWT, dan jika ada kekurangan dan kesalahan itu berasal dari peneliti pribadi, dan berharap penelitian ini terus bisa berkembang dan menjadi manfaat untuk orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., & Maulana, F. (2021). Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah "Amsilati" Jepara. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02).
<https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.244>
- Aprilman, D., Suprayitno, G., & Eko, K. (2020). PERUMUSAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS SUMBER DAYA PLANNING CONCEPTUAL SCHOOL IMPROVEMENT BASED ON RESOURCES VIEW. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri)*, 2(2).
<https://doi.org/10.32493/jitmi.v2i2.y2019.p87-92>
- Arief, M., & Assya'bani, R. (2023). Eksistensi Manajemen Pesantren di Era Digital. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1541>
- Ayat, S. (2021). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Dalam Mencetak Generasi Unggul Di Madrasah Ailiyah Unggulan Nurul Islam (Nuris) Jember*.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/14590>
- bersinergimu.com. (2023). Kyai Dr Maskuri, M.Pd Berikan Wawasan Peserta Rakorwil LP2M Jatim 2023. *Berita*. <https://bersinergimu.com/kyai-maskuri-berikan-wawasan-peserta-rakorwil-lp2m-jatim-2023-pesantren-dan-pendidikan-masa-depan/>
- Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Dewi, M. P., Marsyidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan Dasar terkait Standar Kompetensi Lulusan di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.117>
- El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Eksistensi Kurikulum Pesantren Sebagai Sub-Sistem Pendidikan Nasional (Konteks Kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo). *Jurnal Kependidikan Islam, Volume 13*(Nomor 1), 30–43.
- Fatmawati, D., & Rifa'i, A. (2021a). Kurikulum Pesantren Ideal Di Era Digital. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.3111>
- Fatmawati, D., & Rifa'i, A. (2021b). Kurikulum Pesantren Ideal Di Era Digital. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 2689. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.3111>
- Fauzan. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*.
- Fauzi, M. R. (2019). PENDIDIKAN HOLISTIK ANAK SD DITINJAU DARI TEORI REKONSTRUKSI SOSIAL JOHN DEWEY. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.159>

- Hamka, H. (2009). REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM PASCAPEMERINTAHAN ORDE BARU. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 6(1). <https://doi.org/10.24239/jsi.v6i1.121.69-92>
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). KONSEP KURIKULUM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Hoang, A. D., Pham, H. H., Nguyen, Y. C., Nguyen, L. K. N., Vuong, Q. H., Dam, M. Q., Tran, T., & Nguyen, T. T. (2020). Introducing a tool to gauge curriculum quality under Sustainable Development Goal 4: The case of primary schools in Vietnam. *International Review of Education*, 66(4), 457–485. <https://doi.org/10.1007/s11159-020-09850-1>
- Hulaimi, A. (2022). Studi Efektifitas Metode ABaBta Dalam Pembelajaran Literasi Siswa Kelas Rendah MI Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.581>
- Ilham Rosyadi, F. (2021). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Filosofis*. 1(2). <https://doi.org/10.14421/hjie.12-01>
- Jauhari, M. I. (2015). *Mabadi' Ulum Tarbiyah*.
- Kamaludin, I., Sujana, S. N., & Sholikha, A. (2020). Penguatan Paham Puritan dalam Program Latihan Khidmah Jamiyyah Organisasi Persatuan Islam di Garut. *Islam Transformatif : Journal of Islamic Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.30983/it.v4i2.3436>
- Kemenag.go.id. (2020). *PMA No. 31 Tahun 2020*. <https://kemenag.go.id/informasi/peraturan-menteri-agama-no-31-tahun-2020-tentang-pendidikan-pesantren>
- Kholifah, A. (2022). Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4967–4978. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811>
- Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>
- Kusainun, N. (2020). ANALISIS STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DI INDONESIA Noven Kusainun. *Jurnal Pendidikan*, 5. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/download/5597/4951/37022#:~:text=Standar%2openilaian%20adalah%20kriteria%20mengenai,pendidikan%20dasar%20dan%20pendidikan%20menengah>.
- LPP PP Muhammadiyah. (2017). *Standar Pendidikan Pesantren Muhammadiyah Tahun 2017*.
- LPPM Kab. Pasuruan. (2023). *KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN DIGITAL MUHAMMADIYAH AT*.
- Maduningtias, L. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>

- Mainuddin, M., & Septiani, L. D. (2022). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF KH. AHMAD DAHLAN. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1).
<https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.812>
- Masykur, R. (2019). *TEORI DAN TELAAH PENGEMBANGAN KURIKULUM KIRIM* (Vol. 1). Aura Publishing.
- Muhlas, M., & Husnan, R. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren di Jawa Timur. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(2).
<https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.71>
- Nidawati, N. (2021). HAKIKAT KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i1.8427>
- Nugroho, W., & Suroho, A. (2018). Rekonstruksi Hukum Pembangunan Dalam Kebijakan Pengaturan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.38011/jhli.v4i2.62>
- Nurdin, C. H., Rochman, C., Farida Ch, I., & Karman, K. (2021). PEMAHAMAN STANDAR PROSES: TANTANGAN BAGI GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH YAPIKA KERSAMANAH GARUT. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.10484>
- Nurfadilah, S., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Keterampilan Abad 21 di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Puspasari, R., & Suryaningsih, T. (2019). Pengembangan Buku Ajar Teori Graf untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(1).
<https://doi.org/10.21274/jtm.2019.2.1.85-100>
- Putra, F. P. (2023). PENGEMBANGAN TUJUAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1731>
- Rawung, W. H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1).
<https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112127>
- Roihan, M., Sekolah, A., Ilmu, T., Raudhatul, T., & Sakatiga, U. (2018). HAKIKAT KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3.
- Serli, M. (2011). Profesionalisme Pendidik dalam Alquran dan Hadis. *Edukatif*, 9, 1–31.
https://www.academia.edu/12456178/Profesionalisme_Pendidik_dalam_Alquran_dan_Hadis
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2020). Model Edukasi Kreatif Pesantren Melalui Pemanfaatan E-Learning Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(3).
<https://doi.org/10.31315/jik.v16i3.3205>
- Sholikhah, K. (2019). Analisis dan Pengembangan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(2), 435–452.
<https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilmi.v6i2.3244>

- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Wilatikta, A. (2020). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi. *Ta'lim*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.36269/tlm.v2i2.206>
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 129–153. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>
- Yusuf, E., & Nata, A. (2023). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2868>
- Zahra, R. M., Setyaningrum, W., Falah, N. A. F., & Nasikhin. (2022). Filsafat Pendidikan Pesantren. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2).
- Zainab, N. (2020). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Analisis Model Kurikulum Rahmatan lil Alamin. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.4022>





**LEMBAGA PENGEMBANGAN PESANTREN MUHAMMADIYAH
(LPPM)
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PASURUAN**



Sekretariat: Jl. Raya Raci KM 09 Kec. Bangil, Pasuruan, Jawa Timur 67153 Telp. 082245779868

Nomor : 068/LPPM-Trendigmu/1/2024

Bangil, 10 Januari 2024

Lampiran : -

Perihal : **SURAT PENELITIAN**

Kepada Yth :

Direktur Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah
Malang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Azhar Ridwan, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Mudir Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

Alamat : Pesanggrahan Bangil Pasuruan

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Fajar Setyadinawan

NIM : 202310290211011

Lembaga : Universitas Muhammadiyah Malang

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan dengan judul "Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan".

Pasuruan, 10 Januari 2024

Mudir Pesantren



(Azhar Ridwan, S.Ag., M.Pd.I)

Hasil Penelitian Fajar.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.bettertogetherstl.com

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

2%

3

pubs.usgs.gov

Internet Source

1%

4

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

5

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

6

l3.elfak.ni.ac.rs

Internet Source

1%

7

digilib.iain-jember.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to IAIN MAdura

Student Paper

1%

LEMBAR WAWANCARA

Instrumen Wawancara dengan Mudir Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

Identitas Mudir Pesantren

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Jabatan :
Alamat :

Pertanyaan Seputar Pentingnya Rekonstruksi Kurikulum :

1. Bagaimana urgensi kurikulum menurut anda ?
2. Kurikulum seperti apa, yang kira-kira cocok untuk era kekinian saat ini ?
3. Bagaimana Pendapat anda tentang kurikulum yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah ?
4. Apa saja kelebihan kurikulum yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah ?
5. Apa saja kekurangan kurikulum yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah ?
6. Bagaimana pendekatan pembelajaran yang diharapkan untuk pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir ?
7. Bagaimana kondisi peserta didik di era saat ini? Dan bagaimana bila dibandingkan dengan kondisi peserta didik dari beberapa generasi sebelum saat ini ?
8. Apa kekurangan pesantren-pesantren yang sudah eksis saat ini ?
9. Mengapa terjadi banyak sekali kasus santri tidak kersan di pesantren dan harus berhenti belajar di pesantren ?
10. Mengapa diperlukan Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir ?
11. Komponen apa saja yang diperlukan untuk Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir ?
12. Kurikulum seperti apa yang kira-kira relevan untuk pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir ?

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

Lembaga : Universitas Muhammadiyah Malang

Petunjuk Pengisian :

13. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
14. Berilah tanda Checklist (v) pada kolom nilai
15. Keterangan skor terdiri dari :
 - Skor 4 = Sangat Baik
 - Skor 3 = Baik
 - Skor 2 = Buruk
 - Skor 1 = Sangat Buruk
16. Ahli materi dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Kelayakan Kurikulum				
1	Kelayakan Kurikulum Untuk Pesantren saat ini				
2	Kelayakan Kurikulum Untuk Peserta Didik Saat ini				
3	Kelayakan Kurikulum Untuk Zaman Saat ini				
	Desain Kurikulum				
4	Desain pembagian materi kurikulum				
5	Desain Pembagian Jam Pelajaran				
6	Desain Program Unggulan dan Ektrakurikuler				
	Standar Kurikulum				
7	Standar Proses				
8	Standar Isi				
9	Standar Penilaian				
10	Standar Kompetensi Lulusan				
Total Skor					

Persentase : $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100 \%$

Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan bapak/ibu, rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

Pasuruan,.....20

24
Validator

(.....)

ANGKET VALIDASI AHLI PENGEMBANGAN KURIKULUM

Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

Lembaga : Universitas Muhammadiyah Malang

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
2. Berilah tanda Checklist (v) pada kolom nilai
3. Keterangan skor terdiri dari :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Buruk
 Skor 1 = Sangat Buruk
4. Ahli materi dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Tujuan Kurikulum				
1	Kurikulum sesuai dengan ajaran Islam				
2	Kurikulum sesuai dengan dinas pendidikan				
3	Kurikulum sesuai dengan visi dan misi pesantren				
	Materi Kurikulum				
4	Materi kurikulum				
5	Metode yang digunakan				
6	Media yang digunakan				
	Pengembangan Kurikulum				
7	Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an				
8	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab dan Diniyah				
9	Pengembangan Pembelajaran Dinas Pendidikan				
10	Pengembangan Program Unggulan dan Ektrakurikuler				
Total Skor					

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100 \%$$

Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan bapak/ibu, rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

Pasuruan,.....20

24
Validator

(.....)

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM

Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

Lembaga : Universitas Muhammadiyah Malang

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
2. Berilah tanda Checklist (v) pada kolom nilai
3. Keterangan skor terdiri dari :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Buruk
 Skor 1 = Sangat Buruk
4. Pengurus / Asatidz dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Implementasi Kurikulum				
1	Implementasi kurikulum Al-Qur'an				
2	Implementasi kurikulum Diniyah				
3	Implementasi kurikulum Dinas Pendidikan				
4	Implementasi kurikulum Digital				
	Materi Kurikulum				
5	Sumber, media dan bahan ajar				
6	Materi Pembelajaran yang diajarkan				
7	Pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan				
	Standar Kurikulum				
8	Suasana pembelajaran di pesantren				
9	Sarana dan Pra sarana pesantren untuk menunjang pembelajaran				
10	Kompetensi Asatidz dalam pembelajaran				
Total Skor					

Persentase : $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100 \%$

Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan bapak/ibu, rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

Pasuruan,20

24

Pengurus / Asatidz

(.....)

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama : Dr. M. Sholihin Fauani, M.PSDM.
 Jabatan : Wakil Ketua PWM Jatin Bid. MT& LDK
 Hari / Tanggal : 1 Oktober 2024
 Lembaga : Universitas Muhammadiyah Malang

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
2. Berilah tanda Checklist (v) pada kolom nilai
3. Keterangan skor terdiri dari :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Buruk
 Skor 1 = Sangat Buruk
4. Ahli materi dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Kelayakan Kurikulum				
1	Kelayakan Kurikulum Untuk Pesantren saat ini	✓			
2	Kelayakan Kurikulum Untuk Peserta Didik Saat ini	✓			
3	Kelayakan Kurikulum Untuk Zaman Saat ini	✓			
	Desain Kurikulum				
4	Desain pembagian materi kurikulum	✓			
5	Desain Pembagian Jam Pelajaran	✓			
6	Desain Program Unggulan dan Ekstrakurikuler	✓			
	Standar Kurikulum				
7	Standar Proses	✓			
8	Standar Isi	✓			
9	Standar Penilaian	✓			
10	Standar Kompetensi Lulusan	✓			
Total Skor					

Persentase : $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100 \%$

Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan bapak/ibu, rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

- Disain kurikulum sudah bagus, namun harus terus ditinjau kembali dan diadaptasi karena perkembangan teknologi terus berjalan.
- Tes evaluasi & diseminasi di berbagai kelurahan

Pasuruan, 1 Oktober 2024
Validator

(Dr. H. Shalihin F)

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama : Dr. M. Jadid Khadafi, M.Si.

Instansi : Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
2. Berilah tanda Cheklist (v) pada kolom nilai
3. Keterangan skor terdiri dari :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Buruk
 Skor 1 = Sangat Buruk
4. Ahli materi dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Kelayakan Kurikulum				
1	Kelayakan Kurikulum Untuk Pesantren saat ini	√			
2	Kelayakan Kurikulum Untuk Peserta Didik Saat ini	√			
3	Kelayakan Kurikulum Untuk Zaman Saat ini		√		
	Desain Kurikulum				
4	Desain pembagian materi kurikulum	√			
5	Desain Pembagian Jam Pelajaran	√			
6	Desain Program Unggulan dan Ektrakurikuler		√		
	Standar Kurikulum				
7	Standar Proses	√			
8	Standar Isi		√		
9	Standar Penilaian	√			
10	Standar Kompetensi Lulusan		√		
Total Skor					

Persentase : $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100\%$

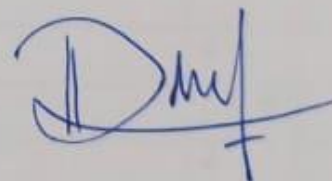
Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu, Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah at-Tanwir Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	95 %
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

Pasuruan, 27 September 2024
Validator,



(Dr. M. Jadid Khadafi, M.Si.)

ANGKET VALIDASI AHLI PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama : Dr. Yudi Hari Rayanto, M.Pd.

Instansi : Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
2. Berilah tanda Checklist (v) pada kolom nilai
3. Keterangan skor terdiri dari :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Buruk
 Skor 1 = Sangat Buruk
4. Ahli materi dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Tujuan Kurikulum				
1	Kurikulum sesuai dengan ajaran Islam	√			
2	Kurikulum sesuai dengan dinas pendidikan		√		
3	Kurikulum sesuai dengan visi dan misi pesantren	√			
	Materi Kurikulum				
4	Materi kurikulum	√			
5	Metode yang digunakan		√		
6	Media yang digunakan	√			
	Pengembangan Kurikulum				
7	Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an	√			
8	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab dan Diniyah	√			
9	Pengembangan Pembelajaran Dinas Pendidikan		√		
10	Pengembangan Program Unggulan dan Ektrakurikuler		√		
Total Skor					

Persentase : $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100\%$

Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu, Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah at-Tanwir Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	92 %
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

Pasuruan, 25 September 2024

Validator.

(Dr. Yudi Hari Rayanto, M.Pd.)

ANGKET VALIDASI AHLI PENGEMBANGAN KURIKULUM

Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Pasuruan

Nama : Dr. Mu'yanah G.D M.Si
 Jabatan : wakil ketua MPKI PWM
 Hari / Tanggal : Glana, 1 Okt 2024
 Lembaga : Universitas Muhammadiyah Malang

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
2. Berilah tanda Checklist (v) pada kolom nilai
3. Keterangan skor terdiri dari :
 Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Buruk
 Skor 1 = Sangat Buruk
4. Ahli materi dapat memberikan komentar pada kolom yang tersedia

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
	Tujuan Kurikulum				
1	Kurikulum sesuai dengan ajaran Islam	✓			
2	Kurikulum sesuai dengan dinas pendidikan	✓			
3	Kurikulum sesuai dengan visi dan misi pesantren	✓			
	Materi Kurikulum				
4	Materi kurikulum		✓		
5	Metode yang digunakan	✓			
6	Media yang digunakan		✓		
	Pengembangan Kurikulum				
7	Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an	✓			
8	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab dan Diniyah	✓			
9	Pengembangan Pembelajaran Dinas Pendidikan		✓		
10	Pengembangan Program Unggulan dan Extrakurikuler	✓			
Total Skor					

Persentase : $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100\%$

Kesimpulan :

Berdasarkan pertimbangan bapak/ibu, rekonstruksi kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan, dapat dinyatakan bahwa kurikulum tersebut termasuk dalam kategori (beri tanda v)

No	Skor	Keterangan	Hasil
1	86 % - 100 %	Sangat Layak digunakan	
2	71 % - 85 %	Layak digunakan	
3	51 % - 70 %	Kurang Layak digunakan	
4	0 % - 50 %	Tidak Layak digunakan	

Komentar dan saran :

Pengembangan Kurk. yg Berorientasi pada digital sudah menjadi tantangan - ditra revolusi industri 4.0

Pasuruan,.....2024

Validator

(Dr. Mulyana, Spd M.Si)

**STRUKTUR KURIKULUM PESANTREN MUHAMMADIYAH
(LPP PP MUHAMMADIYAH)**

Kelas I-III (Kelas VII-IX Jenjang SMP/MTs)

*) Kurikulum Pesantren

No	Mata Pelajaran	Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Islam												
	a. Al-Qur'an (Tahsin Tilawah, Tahfidhul Qur'an, Tafsir)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Hadist	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Aqidah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Fiqih dan Tarjih/HPT	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Sirah Nabawiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
2	Bahasa Arab												
	a. Qiro'ah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Muhadatsah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Imla'	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Khat (Naskhi & Riq'i)*	2	2	2	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	e. Nahwu *)	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	f. Shorof*)	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	g. Insha'	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-
3	Bahasa Inggris*)												
	a. Listening	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Speaking	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	c. Reading	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Writing	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
4	Kemuhimmadiyahan	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	Jumlah	27	16	29	16	29	20	29	20	30	19	30	17
	Total Belajar (40')	40		45		49		49		49		47	

STRUKTUR KURIKULUM PESANTREN DIGITAL
MUHAMMADIYAH AT-TANWIR
Kelas I-III (Kelas VII-IX Jenjang SMP/MTs)

No	Mata Pelajaran	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Qur'an												
	a. Tahfidhul Qur'an	-	24		24	-	24	-	24	-	24	-	24
	b. Taffim & Tarjim	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Tajwid & Tahsin	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Tafsir	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Tasmi'	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
2	Bahasa Arab												
	a. Al-Kitabah Wal Istima'	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Al-Qiro'ah wal Mutholaah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Ta'limul Hiwar wal Muhadatsah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Tamyiz	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Nahwu	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Shorrof	1	1	1	1	2	-	2	-	2	-	2	-
3	Diniyah												
	a. Aqidah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Shiroh	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	e. Fiqih	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Mahfudzat	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	g. Dakwah & Muhadharah	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	h. Kemuhmadiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
4	Dinas Pendidikan												
	a. Matematika	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-

	b. Bahasa Indonesia	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Bahasa Inggris	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. IPS	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. IPA	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
5	Digital Skill												
	a. Digital Literacy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Digital Photo & Video	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	c. Digital Entrepreneurship	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	d. Digital Programing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	e. Media Digital	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ekstrakurikuler												
	a. Tapak Suci	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	b. Hizbul Wathan	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	c. Hunting Foto/Video	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	d. Renang	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	e. Futsal	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	f. Panahan	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	g. Coding / Robotic	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	h. Podcast / Live Streaming	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	Jumlah	44	44	44	44	47	43	47	43	47	43	47	43
	Total Belajar (45')	88		88		90		90		90		90	



